

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Persepsi Pasangan Usia Subur Terhadap Alat Kontrasepsi di Dusun Nglengkong Kidul Desa sumberrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta” yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran persepsi pasangan usia subur terhadap alat kontrasepsi di Dusun Nglengkong Kidul berkategori negatif yaitu sebanyak 36 pasangan usia subur (55,4%).
2. Gambaran persepsi pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi terhadap alat kontrasepsi di Dusun Nglengkong Kidul berkategori negatif yaitu 24 pasangan usia subur (54,5%) dan gambaran persepsi pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi terhadap alat kontrasepsi di Dusun nglengkong Kidul berkategori negatif yaitu 12 pasangan usia subur (57,1%).
3. Gambaran persepsi pasangan usia subur terhadap alat kontrasepsi berdasarkan umur di Dusun Nglengkong Kidul yang berumur 20-35 tahun berkategori negatif yaitu 18 pasangan usia subur (62,1%), dan yang berumur > 35 tahun berkategori positif yaitu 18 pasangan usia subur (50%).
4. Gambaran persepsi pasangan usia subur terhadap alat kontrasepsi berdasarkan pendidikan di Dusun Nglengkong Kidul yang berpendidikan dasar berkategori negatif yaitu 9 pasangan usia subur (52,9%), yang berpendidikan menengah berkategori negatif yaitu 27 pasangan usia subur (60%), dan yang berpendidikan tinggi berkategori positif yaitu 3 pasangan usia subur (100%).
5. Gambaran persepsi pasangan usia subur terhadap alat kontrasepsi berdasarkan pekerjaan di Dusun Nglengkong Kidul adalah yang bekerja berkategori negatif yaitu 17 pasangan usia subur (63%), dan yang tidak bekerja berkategori positif yaitu 18 pasangan usia subur (50%).

B. Saran

1. Bagi pasangan usia subur di Dusun Nglengkong Kidul Desa Sumberrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Diharapkan pasangan usia subur yang belum mengetahui informasi tentang kesehatan khususnya tentang masalah kontrasepsi dapat lebih aktif untuk bertanya kepada tenaga kesehatan yang terdekat agar tercipta masyarakat yang lebih sehat serta membantu program pemerintah khususnya dalam hal penekanan jumlah pertambahan penduduk.

2. Bagi tenaga kesehatan di Desa Sumberrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Desa Sumberrejo untuk meningkatkan perannya dalam memberikan penyuluhan tentang alat kontrasepsi di Dusun Nglengkong Kidul.

3. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya tentang alat kontrasepsi.

4. Bagi Dusun Nglengkong Kidul Desa Sumberrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk memberikan penyuluhan kepada pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi di Dusun Nglengkong Kidul Desa Sumberrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

5. Bagi Mahasiswa DIII Kebidanan di STIKES Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi salah satu sumber referensi tentang alat kontrasepsi untuk menunjang pengetahuan mahasiswa.

6. Bagi Petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Diharapkan petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana BKKBN agar memberikan penyuluhan yang lebih banyak tentang alat kontrasepsi.